



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa penelitian ini. Obyek penelitian ini merupakan gambaran secara singkat mengenai sesuatu yang di teliti. Selanjutnya, yang akan di bahas dalam variabel penelitian, yaitu penjabaran atau uraian dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian tersebut.

Peneliti juga ingin membahas mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjelasan mengenai bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data dan teknik dalam mengumpulkan data dari populasi hingga menjadi sampel. Pada bagian terakhir, penulis akan membahas mengenai teknik analisis data yang merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi untuk periode 2016-2019, untuk memperoleh data : jumlah saham yang diterbitkan, total aset, laba bersih, dan arus kas operasi perusahaan.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut:

Menurut Cooper & Schindler (2017:126-129) ada delapan perspektif klasifikasi desain penelitian, yaitu :

1. Derajat kristalisasi pertanyaan riset

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan,

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan asuransi dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, yang kemudian diolah sendiri untuk mendapat sebuah kesimpulan,

3. Pengendalian peneliti atas variabel-variabel

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat disain laporan sesudah fakta karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dalam pengertian bahwa peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAK CIPTA MILIK IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam studi kasual (sebab-akibat), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2016-2019 dan pada satu waktu tertentu.

6. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Penelitian ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Persepsi peserta

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan berarti bagi partisipan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) pembagian dalam variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang diukur, diprediksi, dan diharapkan akan terpengaruh oleh manipulasi variabel independen (Cooper & Schindler, 2017: 65). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba.

a. Manajemen Laba

Manajemen laba diukur sebagai *Discretionary Accruals* dengan menggunakan model *Modified Jones* (P. M. Dechow, Sloan, & Sweeney, 2015).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$TAC_{it} = N_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- TAC_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t
- N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t
- CFO_{it} = Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

Nilai *total accrual* (TA) diestimasi dengan persamaan regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) sebagai berikut:

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) + e \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- TAC_{it} = Total accruals perusahaan i pada periode t
- A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t-1
- ΔREV_t = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
- PPE_t = Aset tetap (property, plant and equip-ment) perusahaan tahun t
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi
- e = error

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas nilai *non discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_t / A_{it-1} - \Delta REC_t / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

- A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t-1



- ΔREV_t = Perubahan pendapatan perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
- ΔREC_t = Perubahan piutang perusahaan i dari tahun t-1 ke tahun t
- PPE_t = Aset tetap (*property, plant and equipment*) perusahaan tahun t
- NDA_{it} = Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

Selanjutnya *discretionary accrual* (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

.....(4) Keterangan:

- TA_{it} = Total accruals perusahaan i pada periode t
- A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun t-1
- DA_{it} = Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t
- NDA_{it} = Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t

2. Variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya dan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Beban Pajak Tangguhan

Menurut pendapat Yeo, Ruwanti, & Febriand, (2019), beban pajak tangguhan merupakan suatu beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak), penghitungan tentang beban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan



indikator memebobot beban pajak tangguhan dengan total aktiva atau total asset.

Hal itu dilakukan untuk pembobotan beban pajak tangguhan dengan total asset pada periode t-1 untuk memperoleh nilai yang terhitung dengan proporsional.

Rumusnya sebagai berikut:

$$DTE_{it} = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}_{it}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$$

Keterangan:

DTE_{it} = Deferred Tax Expense (beban pajak tangguhan) perusahaan i pada tahun t

Beban Pajak Tangguhan = Beban pajak tangguhan perusahaan i pada tahun t

Total aset = Total aset perusahaan pada akhir tahun t-1 (sebelumnya)

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah suatu kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking (Purnama & Dendi, 2017). Rumus kepemilikan institusional sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham beredar (yang diterbitkan)}}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Simbol	Skala
-----	----------	------------	--------	-------



1.	Manajemen Laba	<i>Disrectionary Accruals (Modified Jones Model)</i>	Y	Rasio
2.	Beban Pajak Tangguhan	$\frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}_{it}}{\text{Total Aset}_{t-1}}$	X ₁	Rasio
3.	Kepemilikan Institusional	$\frac{\text{Jumlah saham institusi}}{\text{Jumlah saham beredar (yang diterbitkan)}}$	X ₂	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain :

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan asuransi periode 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Data mengenai jumlah saham yang diterbitkan, total aset, laba bersih, dan arus kas operasi perusahaan, yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi



dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan jasa dalam sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 4 tahun berturut-turut (periode 2016-2019).
2. Perusahaan Asuransi yang tidak *listing* dan *delisting* selama periode 2016-2019.
3. Laporan keuangan *audited*.
4. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Perusahaan yang memiliki laba positif

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Jasa sektor asuransi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019	16
Perusahaan Jasa sektor asuransi yang <i>listing</i> dan <i>delisting</i> selama periode 2016-2019	(1)
Perusahaan Jasa yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2016-2019	(1)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember selama periode 2016-2019	(2)
Perusahaan yang memiliki laba negatif selama periode 2016-2019	(2)
Perusahaan Jasa yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap	(1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencari sumber dan menyatakannya dalam bentuk apapun.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	9
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel selama 2016-2019	36

F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Ghozali (2016:49) menyatakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (*mean*), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional dengan time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik dummy variabel dengan program SPSS 16.

Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:



- a. Banyaknya variabel dummy yang digunakan sebagai berikut :
Dummy 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2016, selainnya 0.
Dummy 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2017, selainnya 0.
Dummy 3 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.
Dummy 4 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0.
- b. Regresikan dengan variabel lain.
- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya :
 - (1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool.
 - (2) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0.05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-pool.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data : *One-Sample Komogrov-Smirnov Test*

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric one sample kolmogorov smirnov test*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2016:154).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas atau tidak, diperlukan uji heterokedastisitas yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya varian tidak sama untuk variabel bebas yang berbeda. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, pada penelitian ini, uji heterokedastisitas di lihat dari grafik scatterplot. Heterokedastisitas dapat di ketahui dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual (Ghozali, 2016:134).

Kriteria pengujian untuk menjawab hipotesis berdasarkan grafik ini adalah sebagai berikut :

- (1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi



antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan tolerance and value inflation factor atau VIF. Jika :

- Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Run test*. *Run test* digunakan untuk menguji apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). *Run Test* dilakukan dengan :

- (1) Membuat hipotesis.
Ho : residual (res_1) *random* (acak)
Ha : residual (res_1) tidak *random*
- (2) Menentukan tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$
- (3) Memperoleh nilai Asymp. Sig (2tailed) pada tabel *Run Test*.
- (4) Kriteria pengambilan keputusan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< \alpha$ (5%), maka keputusan yang di ambil tolak H_0 terbukti terjadi autokorelasi antar nilai residual.
- (b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha$ (5%), maka keputusan yang di ambil tidak tolak H_0 tidak terbukti terjadi autokorelasi antar nilai residual.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur korelasi hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2016:94).

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan

Y = Manajemen laba

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisiensi regresi

X1 = Beban pajak tanggungan

X2 = Kepemilikan institusional

e = Strandar error (tingkat kesalahan perhitungan yang masih dapat ditoleransi)

5. Uji Goodnes of Fit

Dalam buku Ghozali (2016:95), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual

(uji statistik t).

a. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, yang batasnya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).

b. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini dilakukan uji dua sisi dengan derajat kebebasan sebesar 5% agar kemungkinan terjadinya gangguan kecil. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Memperlihatkan sejauh mana variabel independen secara individual menjelaskan variasi pada variabel dependen ataupun untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$ (0,05)) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung menggunakan program SPSS dengan memiliki kriteria:

- a. Nilai signifikan $< 5\%$ (0,05) berarti hipotesis diterima, yang artinya variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.
- b. Nilai signifikan $> 5\%$ (0,05) berarti hipotesis ditolak, yang artinya variabel independen secara individu tidak mempengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.